

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian dalam Bahasa Inggris dikenal dengan istilah *research* yang berasal dari kata *re* yang berarti kembali dan *to search* yang artinya mencari. Penelitian secara bahasa arti penelitian adalah mencari kembali, atau mencari berulang – ulang. Sedangkan secara istilah arti penelitian adalah metode studi yang dilakukan seseorang melalui penyelidikan terhadap suatu masalah sehingga diperoleh penyelesaian yang tepat terhadap masalah.

Menurut Miles dan Huberman, data kualitatif merupakan sumber dari deskripsi yang luas dan berlandaskan kukuh, serta memuat penjelasan tentang proses – proses yang terjadi dalam lingkup setempat.⁸⁸ Dengan menggunakan pendekatan kualitatif pengumpulan data yang dilakukan peneliti lebih menekankan pada situasi guna menemukan, memahami, menjelaskan, dan memperoleh gambaran tentang bagaimana implementasi bauran pemasaran syariah perusahaan pada perusahaan ini. Penelitian ini dilakukan di PT. Gemilang Logam Ngunut Tulungagung, berdasarkan tempat penelitian, penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian lapangan (*field research*). Yang pada hakekatnya penelitian ini merupakan metode untuk menemukan secara khusus dan realistis

⁸⁸ Ulber Silalahi, MA, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung, 2012, hlm. 284 - 285

apa yang tengah terjadi di tengah masyarakat.⁸⁹ Penelitian kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan induktif serta analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.

B. Lokasi Penelitian

Menurut Sukmadinata pemilihan lokasi atau *site location* berkenaan dengan penentuan unit, bagian, kelompok, dan tempat dimana orang – orang terlibat dalam kegiatan atau peristiwa yang ingin diteliti. Penelitian berjudul “Bauran Pemasaran Syariah Alat Dapur PT. Gemilang Logam Dalam Upaya Meningkatkan Volume Penjualan ini mengambil lokasi penelitian pada PT. Gemilang Logam yang beralamat di Jalan Raya Pulosari, Dusun Karangtengah RT01/RW02, Desa Pulosari, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur. Menurut peneliti memilih tempat ini karena layak untuk diteliti, tidak hanya itu saja pemilihan lokasi perusahaan yang strategis dan produk yang dibuat juga lumayan banyak sehingga mempermudah untuk pengumpulan data – data yang nantinya digunakan penelitian.

⁸⁹ Danial Endang, “*Metode Penulisan Karya Ilmiah*”, (Bandung: Laboratorium PKn Universitas Pendidikan Indonesia, 2009), hlm. 67

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian sangat penting, karena untuk mendapatkan data yang lengkap dan akurat. Jika peneliti tidak hadir dalam proses penelitian, maka penelitian tersebut tidak berjalan lancar serta data yang dibutuhkan terasa kurang lengkap. Dalam penelitian kualitatif pun, alat pengumpul data yang paling utama adalah orang yang melakukan penelitian itu sendiri dan bisa dengan bantuan orang lain, jika menggunakan alat yang bukan dari pemikiran manusia bisa jadi akan menghambat hubungan antara peneliti dengan narasumber atau objek lainnya, karena hanya kemampuan manusia yang mampu memahami bagaimana keadaan di lapangan yang sebenarnya.⁹⁰

Dengan demikian peneliti datang langsung ke tempat penelitian yaitu PT. Gemilang Logam yang menjadi objek penelitian untuk menggali data sebanyak – banyaknya dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang rinci, teratur, dan sesuai dengan focus penelitian. Sehingga data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan baik secara lisan maupun tulisan tentang strategi pemasaran dalam meningkatkan volume penjualan.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah kumpulan data bukti lapangan yang disajikan untuk suatu tujuan tertentu.⁹¹ Dalam penelitian kualitatif data disajikan dalam bentuk uraian

⁹⁰ Ibid, hlm. 78

⁹¹ Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm.

yang mampu menjelaskan masalah dalam bentuk deskriptif. Ada beberapa metode yang digunakan, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dengan cara terjun ke lapangan dan mencari informasi atau data langsung pada objek penelitian yang akan diteliti. Biasanya data ini didapatkan dengan cara wawancara, observasi, bahkan bisa menggunakan dokumentasi. Data primer adalah data yang diambil dari sumber pertama lapangan.⁹²Di bawah ini dijelaskan yang termasuk kategori data primer :

a). *Person* : sumber data ini diperoleh langsung dari narasumber melalui wawancara mendalam kepada pemilik perusahaan PT. Gemilang Logam, Distributor, Konsumen, dan beberapa karyawan yang bersangkutan.

b). *Place* : sumber data ini diperoleh dari gambaran tentang situasi kondisi yang ada di lapangan dan berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Peneliti menjelaskan gambaran situasi dan kondisi dari obyek penelitian. Peneliti menjelaskan gambaran situasi dan kondisi dari obyek yang diteliti yaitu PT. Gemilang Logam Nganut Tulungagung yang berkecimpung pada industry logam (alat dapur).

c). *Paper* : sumber data ini menyajikan tanda berupa huruf, angka,

⁹² Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial: Format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University, 2005), hlm. 129

gambar, atau symbol.⁹³Sumber data ini diperoleh dari dokumen berupa buku, majalah, laporan usaha, dan foto yang diperoleh langsung dari PT. Gemilang Logam.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari data yang sudah ada sebelumnya, sehingga peneliti tidak perlu terjun ke lapangan tetapi cukup menemui orang yang sudah memiliki data tersebut. Data sekunder ini biasanya dalam bentuk buku, jurnal, majalah, dan media lain yang dapat menunjang proses penelitian tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, data merupakan instrumen yang penting untuk menjawab permasalahan penelitian. Data diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang selanjutnya diolah dan dianalisis dengan metode tertentu. Proses pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode :

1. Metode Wawancara

Wawancara yaitu bentuk komunikasi secara lisan yang dilakukan oleh beberapa orang secara tatap muka maupun tidak. Dengan melakukan metode wawancara, diharapkan banyak mendapatkan informasi yang secara faktual dapat dipertanggung jawabkan atas

⁹³ Ibid, hlm. 130

kebenaran informasi yang didapatkan dari beberapa pertanyaan yang sudah diajukan peneliti kepada narasumbernya.

Adapun factor – factor yang perlu diperhatikan dalam melakukan wawancara, antara lain:

- a) Pertanyaan pembuka dengan pertanyaan ringan dan informal
- b) Gaya bicara, nada, dan irama sebaiknya yang menarik
- c) Ajukan kalimat pertanyaan yang tegas dan jangan terlalu panjang
- d) Hindari pertanyaan yang bersifat intimidasi
- e) Menguraikan kata – kata sendiri supaya mudah dipahami
- f) Mencatat hasil wawancara
- g) Menilai jawaban responden⁹⁴

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur yaitu wawancara dilakukan menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan:

- 1) Bapak Yoyon selaku pemilik PT. Gemilang Logam
- 2) Bapak Sunan selaku karyawan PT. Gemilang Logam

⁹⁴ *Ibid*, hlm

- 3) Bapak Adi selaku distributor PT. Gemilang Logam
- 4) Bapak Asep selaku distributor PT. Gemilang Logam
- 5) Ibu Lika selaku konsumen
- 6) Ibu Syamsiah selaku konsumen

Table 3.1

Narasumber	Pertanyaan
Pemilik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah perusahaan menyediakan produk yang mempunyai keistimewaan tersendiri ? 2. Bagaimana cara perusahaan menjamin mutu dan kualitas produk ? 3. Apakah perusahaan ini tiap tahunnya mengeluarkan inovasi produk baru ? 4. Bagaimana perusahaan menjaga keestetikaan produk supaya tetap membuat konsumen terpikat ? 5. Apakah terdapat kendala dari dalam perusahaan (internal: kinerja karyawan, proses produksi) yang dihadapi dalam proses produksi ? 6. Apakah terdapat kendala dari luar perusahaan (external: kenaikan bahan baku, diferensiasi produk) yang dihadapi dalam proses produksi ? 7. Apakah harga produk yang ditawarkan sesuai dengan kualitas ? 8. Bagaimana cara perusahaan menghadapi persaingan harga dengan kompetitor luar ? 9. Bagaimana cara perusahaan ini memainkan harga pasar ? 10. Apa kendala yang dihadapi pada saat menentukan harga jual produk ? 11. Sesuai dengan kondisi geografis perusahaan. Apakah lokasi perusahaan ini mudah dijangkau oleh konsumen ? 12. Bagaimana proses distribusi pada perusahaan ini sehingga produk sampai di tangan konsumen dengan tepat ? 13. Apa kendala yang dihadapi perusahaan pada saat pendistribusian ? 14. Bagaimana cara promosi perusahaan ini ? 15. Dengan menerapkan metode promosi secara <i>offline</i>, apakah sudah mampu menjaring konsumen ? 16. Mengapa tidak promosi menggunakan <i>medsos</i>, padahal sekarang lagi musim jualan dengan sistem digital ? 17. Apakah perusahaan ini memberikan diskon pada produk tertentu kepada konsumen ?

	<p>18. Hal apa yang sudah dilakukan perusahaan ini supaya mampu dikenal oleh masyarakat luas ?</p> <p>19. Seberapa besar peran strategi 4P (<i>product, price, place, promotion</i>) mampu meningkatkan penjualan pada perusahaan ini ?</p>
Karyawan	<p>1. Bagaimana cara perusahaan mempertahankan produk ?</p> <p>2. Apakah saluran distribusi yang dilakukan perusahaan ini sudah strategis bagi perkembangan perusahaan ?</p> <p>3. Apakah harga juga memberikan pengaruh bagi perkembangan perusahaan? Dan sejauh ini apa pernah konsumen komplain terhadap harga ?</p> <p>4. Bagaimana cara perusahaan ini melakukan promosi ?</p>
Distributor	<p>1. Bagaimana produk perusahaan dari segi kualitas dan mutunya ?</p> <p>2. Bagaimana pelayanan perusahaan jika ada produk yang cacat/rusak ?</p> <p>3. Bagaimana tingkat ketahanan produk ?</p> <p>4. Bagaimana kinerja produk ? apakah memiliki fungsi yang sesuai dengan barang dan apa dampak yang diberikan produk tersebut kepada distributor ?</p> <p>5. Bagaimana harga yang diberikan perusahaan apakah sesuai dengan kualitas ?</p> <p>6. Bagaimana distributor menyasiasi harga jika dari perusahaan harga yang diberikan terus mengalami kenaikan ?</p> <p>7. Bagaimana dan apa respon distributor ketika melihat ada distributor lain yang melakukan permainan harga di pasar ?</p> <p>8. Apakah perusahaan sudah strategis ?</p> <p>9. Bagaimana distributor melakukan proses pendistribusian barang ?</p> <p>10. Bagaimana kecepatan dan ketepatan waktu barang tiba ?</p> <p>11. Apa kendala yang dihadapi distributor pada saat memasarkan barang di pasar ?</p> <p>12. Bagaimana promosi yang dilakukan ? (dari segi distributor)</p> <p>13. Bagaimana distributor menjual produk supaya konsumen tertarik ?</p> <p>14. Hal apa yang dilakukan distributor supaya produk ini mampu dikenal oleh masyarakat ?</p>
Konsumen	<p>1. Bagaimana tanggapan konsumen mengenai produk yang dihasilkan oleh perusahaan ?</p> <p>2. Apa yang membuat konsumen tertarik dengan produk perusahaan ?</p> <p>3. Bagaimana pelayanan yang diberikan perusahaan terhadap barang yang cacat/rusak ?</p> <p>4. Apa kekurangan dan kelebihan produk perusahaan ?</p> <p>5. Bagaimana harga yang diberikan oleh perusahaan terhadap produk ?</p> <p>6. Apakah harga yang diberikan terjangkau ?</p> <p>7. Bagaimana lokasi tempat ? apakah mudah dijangkau ?</p> <p>8. Bagaimana ketersediaan barang ? (dari segi konsumen)</p>

2. Metode Observasi

Menurut Sutopo dalam Harsono menyatakan observasi merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, dimana peneliti berperan aktif dalam lokasi studi sehingga benar terlibat dengan kegiatan sehari – hari dengan objek yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Peneliti hadir sebagai peneliti murni bukan sebagai guru atau siswa. Teknik ini dilakukan untuk mendapat data tentang seperti apa langkah – langkah yang dilakukan PT. Gemilang Logam dalam penerapan bauran pemasaran syariah.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bukti jika seorang peneliti telah melakukan penelitian. Dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi atau data dengan memanfaatkan teknologi seperti kamera untuk memfoto maupun merekam atau bahkan membuat video. Bukan hanya itu saja, buku – buku catatan, arsip, dan lain – lain juga bisa dijadikan metode dalam mengumpulkan sebuah data untuk penelitian, sehingga bisa membuktikan bahwa data yang diperoleh benar – benar factual dan akurat.

Metode dokumentasi ini cenderung merupakan data sekunder, sedangkan data yang dikumpulkan dengan metode wawancara dan

observasi merupakan kategori data primer atau data yang didapat langsung dari pihak yang bersangkutan. Lincoln berpendapat bahwa dokumen adalah setiap bahan tertulis ataupun dalam bentuk gambar yang digunakan untuk keperluan penelitian, karena hal itu dapat dijadikan bukti bahwa penelitian dapat dipertanggungjawabkan sebagai berikut:

- a. Dokumen berguna sebagai bukti pengujian
- b. Dokumen merupakan sumber yang stabil
- c. Sukar ditemukan dengan teknik kajian isi
- d. Sesuai untuk penelitian kualitatif, karena bersifat alamiah
- e. Hasil pengkajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.⁹⁵

Pada metode ini, peneliti mengumpulkan data yang diperlukan antara lain profil usaha, foto – foto, dan literatur lain yang dapat menyempurnakan proses pencarian data penelitian ini. Metode ini digunakan peneliti sebagai alat penguat data yang diperoleh dari PT. Gemilang Logam.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman analisis data tertata dalam situs ditegaskan bahwa kolom pada sebuah matriks tata waktu disusun dengan jangka waktu,

⁹⁵ *Ibid*, 148

dalam susunan tahapan, sehingga dapat dilihat kapan gejala tertentu terjadi.

Prinsip dasarnya adalah kronologi. Berikut tahapan dalam analisis data tertata:

1) Membangun sajian

Pada tahap ini cara yang mudah bergerak maju adalah memecah inovasi ke dalam komponen atau aspek khusus, dengan menggunakan ini sebagai baris matriks. Kolom matriks adalah jangka waktu, dari penggunaan awal sampai penggunaan nanti. Jika terjadi perubahan dalam komponen selama jangka waktu itu, kita dapat memasukkan deskripsi singkat dari perubahan itu.

2) Memasukkan data

Pada tahap ini penganalisis sedang mencari perubahan – perubahan dalam inovasi itu, komponen demi komponen. Perubahan itu dapat ditempatkan dalam catatan – catatan lapangan wawancara dengan para pengguna yang telah terkode.

3) Menganalisis data

Pada tahap ini penganalisis dapat memahami mengenai apa yang terjadi dengan mengacu kembali pada aspek – aspek lain dari catatan lapangan, khususnya yang dikatakan orang mengalami perubahan itu atau alasan lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama memasuki lapangan, dan setelah selesai dari lapangan. Analisis data dilakukan pada saat

pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

Untuk menyajikan data agar mudah dipahami, maka langkah – langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Analysis Interactive Model* dari Miles dan Huberman, yang membagi langkah – langkah dalam kegiatan analisis data dengan beberapa bagian yaitu, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data ini dilakukan berkaitan dengan data di lapangan yaitu peneliti melakukan wawancara, observasi, pada pemilik perusahaan PT. Gemilang Logam

2. Tahapan reduksi data

Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada transformasi data yang muncul dari catatan di lapangan. Reduksi data juga merupakan bentuk analisis yang mengarah. Data yang beragam tidak bisa dihindarkan dari penelitiin langsung ke lapangan. Maka dari itu perlu dilakukan yang namanya reduksi data. Reduksi data ini berfungsi untuk menyederhanakan, mengurangi, memfokuskan, data pada objek penelitian yang diambil.

Reduksi data yang dilakukan peneliti antara lain dengan menggali data hasil penelitian tentang bagaimana strategi pemasaran alat dapur dalam meningkatkan volume penjualan, mengarahkan hasil penelitian

sesuai dengan permasalahan penelitian dan membuang data yang tidak perlu. Pada tahap ini peneliti memilih data yang paling tepat, memadukan data yang telah disebar, dan disederhanakan kemudian diklasifikasikan sesuai dengan tema, dan membuat kesimpulan dan dijadikan uraian yang singkat.

3. Penyajian Data

Setelah melakukan proses reduksi data, selanjutnya pada tahap penyajian. Maksudnya adalah untuk menemukan pola yang lebih bermakna yang nantinya berguna untuk dijadikan sebagai kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif penyajian data berbentuk uraian, bagan, grafik, *flowchart*, dan sejenisnya. Dengan menunjukkan data maka akan mudah untuk memahami kajian apa saja yang akan terjadi, sehingga dapat merencanakan dengan tepat kerja selanjutnya sesuai dengan pemahaman tersebut.

Berbanding terbalik dengan yang terjadi di lapangan karena fenomena yang terjadi di lapangan bersifat dinamis dan kompleks, sehingga data yang didapatkan nantinya akan lebih berkembang luas. Oleh sebab itu, peneliti harus selalu mengecek dan menguji kembali apa yang telah ditemukan untuk nantinya diujikan di lapangan.

4. Kesimpulan dan Verifikasi

Dari pengumpulan data, seorang peneliti telah melakukan pencatatan kesimpulan sementara serta dapat berubah sewaktu – waktu

sesuai di lapangan. Tetapi jika kesimpulan di awal telah didukung fakta yang konkrit, valid, stabil meskipun peneliti melakukan penelitian ulang maka kesimpulan tersebut dikatakan kredibel. Kesimpulan dapat ditarik karena kegiatan konfigurasi yang utuh. Sesuai dengan tujuan yang ada di latar belakang, maka analisis dan penarikan kesimpulan dilakukan dengan jalan bagaimana strategi pemasaran alat dapur PT. Gemilang Logam dalam meningkatkan volume penjualan dengan beberapa teori yang dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam penelitian ini, peneliti diharuskan kembali mengoreksi kembali hasil data penelitian dan setelah data tersebut sesuai kemudian ditarik kesimpulan. Moleong menyebutkan bahwa “proses analisis data dimulai dengan mencerna seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber (wawancara, pengamatan lapangan, dokumen, foto, video, dan rekaman)”.⁹⁶ Ada dua cara yang dapat digunakan untuk meneliti jenis penelitian kualitatif, yaitu: 1) analisis data di lapangan, 2) analisis data setelah pengumpulan data selesai.

Adapun panduan yang dijadikan dalam proses analisis data, dapat dikemukakan sebagai berikut:

- 1) Dari hasil wawancara, observasi, pencatatan dokumen, dibuat catatan lapangan secara lengkap.

⁹⁶ *Ibid*, hlm. 209

- 2) Berdasarkan catatan lapangan, selanjutnya dibuat reduksi data. Reduksi ini berupa pokok data yang penting saja.
- 3) Reduksi data kemudian diikuti penyusunan sajian data yang berupa cerita sistematis dengan suntingan peneliti supaya lebih mudah dipahami. Sajian data ini dilengkapi dengan faktor pendukung lain.
- 4) Berdasarkan sajian, kemudian dirumuskan kesimpulan sementara.
- 5) Kesimpulan sementara tersebut nantinya akan dikembangkan sejalan dengan data dan pemahaman baru sehingga akan dapat disimpulkan dengan yang sesuai pada keadaan sebenarnya.
- 6) Dalam merumuskan kesimpulan akhir, agar dapat terhindar dari unsur subjektif dilakukan upaya:
 - Melengkapi data kualitatif
 - Mengembangkan melalui diskusi dengan orang lain.⁹⁷

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Adapun kriteria yang digunakan penelitian kualitatif adalah bahwa hasil penelitian yang dilakukan harus memenuhi beberapa kriteria, antara lain:

a. Kredibilitas (*Credibility*)

Kredibilitas merupakan kriteria yang dirasa dapat memenuhi data dan informasi yang dikumpulkan memiliki nilai kebenaran, yang berarti jika penelitian kualitatif harus bersifat dapat dipercaya

⁹⁷ Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode – metode Baru*, (Jakarta: UI Press, 2007), hlm. 45

oleh pembaca. Sehingga hasil penelitian dapat dipelajari secara kritis dan dapat diterima oleh orang lain yang memberi ataupun menerima informasi yang dikumpulkan selama kegiatan ini berlangsung. Teknik pembuktian yang diperoleh mengenai strategi pemasaran di PT. Gemilang Logam ini dipastikan sesuai dengan kenyataan.

Pengecekan kredibilitas derajat kepercayaan ini digunakan untuk melakukan pengujian data yang kredibel dalam penelitian kualitatif dapat melalui pengamatan secara terus – menerus, triangulasi sumber data, metode dan peneliti lain, pengecekan anggota, diskusi teman, dan pengecekan kecukupan bahan rujukan. Metode triangulasi ini dibutuhkan sebagai pemeriksa keabsahan data suatu informasi dari hasil pengamatan peneliti yang menggunakan berbagai sumber, waktu, dan metode.

b. Keteralihan (*Transferability*)

Keteralihan merupakan kriteria untuk memenuhi jika hasil penelitian yang dilakukan sesuai dengan konteks yang sudah ditentukan dan dapat ditransfer kepada hal lain untuk membangun keteralihan dalam penelitian yang dilakukan dengan cara uraian terperinci. Jika kejadian empiris dialihkan oleh peneliti, selayaknya dicarikan kejadian yang sesuai konteks agar peneliti bertanggungjawab menyediakan data deskriptif secukupnya agar mudah dipahami oleh pembaca laporan hasil penelitian.

c. Kebergantungan (*Dependability*)

Kebergantungan merupakan kriteria yang dapat digunakan untuk menilai proses penelitian ini bermutu atau tidak. Selain itu, kriteria ini dapat mengecek tingkat kehati – hatian peneliti membuat kesalahan dalam mengkonsep rencana penelitian, mengumpulkan data, dan menginterpretasikan data yang telah terkumpul dalam laporan tertulis. Tujuannya untuk memantapkan hasil penelitian dengan cara pengecekan atau audit review yang diminta oleh peneliti kepada pemilik.

d. Kepastian (*Confirmability*)

Proses kepastian data melalui konfirmasi dengan beberapa informan atau para ahli. Dengan melihat kriteria kepastian ini dapat menjadi patokan untuk menentukan mutu dari hasil penelitian. Jika *dependability audit* digunakan untuk menilai kualitas dari proses yang ditempuh peneliti sampai menghasilkan sebuah penelitian, maka *confirmability audit* dapat dilakukan bersama dengan *dependability audit*.⁹⁸

⁹⁸ Hardani , et all, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020) hal. 201 – 208

H. Tahap – tahap Penelitian

Adapun tahap yang harus ditempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Tahap Pra Lapangan

Tahapan ini harus memutuskan *research question*, peneliti harus melakukan penyusunan rancangan penelitian, penentuan lapangan atau observasi tempat penelitian, mengurus perizinan penelitian, penentuan jadwal penelitian, rancangan perlengkapan yang dibutuhkan pada saat penelitian, dan etika yang harus diterapkan pada saat penelitian atau disebut focus penelitian. Focus penelitian ini berguna dalam memberikan arahan serta batasan selama proses penelitian. Selain itu, focus penelitian ini harus selalu disempurnakan selama proses penelitian berlangsung. Bahkan jika ada perubahan pada lapangan haruslah segera dirubah dan dikembangkan lagi menjadi penelitian yang *ter – uptodate*.

Dalam tahap pra lapangan ini terdapat enam kegiatan yang harus dilakukan, ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami yaitu etika penelitian saat di lapangan. Hal yang dimaksudkan adalah:⁹⁹

1. Menyusun rancangan penelitian dimulai dengan menyusun proposal yang merupakan permulaan sebelum memasuki tahap penelitian.

⁹⁹ Lexy J. Moleong, *Op. Cit.*, hlm. 127

2. Memilih lapangan penelitian, penelitian ini dilakukan di PT. Gemilang Logam Ngunut Tulungagung.
3. Mengurus perizinan, hal ini diperlukan untuk melaksanakan penelitian lain adalah surat izin penelitian yang dikeluarkan oleh Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
4. Menjajaki dan menilai lapangan, tujuannya adalah untuk mengenal segala unsur sosial, fisik, dan alam. Pengenalan ini membuat peneliti menjadi bagian anggota kelompok masyarakat yang ditelitinya, sehingga mudah memahami apa yang terjadi pada lembaga penelitian yaitu perusahaan PT. Gemilang Logam.
5. Memilih dan memanfaatkan narasumber atau informan. Narasumber dalam penelitian ini adalah pemilik PT. Gemilang Logam, karyawan PT. Gemilang Logam, dan distributor PT. Gemilang Logam.
6. Menyiapkan perlengkapan, kelancaran proses penelitian merupakan hal penting. Maka penelitian tidak hanya memerlukan perlengkapan fisik, akan tetapi juga segala macam perlengkapan penelitian non fisik berupa alat tulis, kamera, dan perekam.¹⁰⁰

¹⁰⁰ *Ibid*, hlm. 128

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Langkah dimana bahan – bahan penelitian secara bertahap dikumpulkan. Data tersebut diperoleh dari hasil penelitian, pengamatan, dokumentasi, serta *interview* dengan narasumber yang bersangkutan. Pada tahap ini dibagi atas tiga bagian, yaitu:

- 1) Memahami latar penelitian dan persiapan diri, pada tahap ini peneliti harus memahami latar penelitian terlebih dahulu baik secara fisik maupun mental. Peneliti harus menyesuaikan tampilannya dengan kebiasaan, adat, dan tata cara penelitian dengan kebiasaan.
- 2) Memasuki lapangan, pada tahap ini peneliti harus memanfaatkan pengetahuan secara profesional, tidak menduga atau membayangkan suatu ungkapan atau peristiwa.
- 3) Berperan serta dalam mengumpulkan data, alat penelitian yang digunakan pengumpulan data adalah catatan lapangan. Catatan ini dibuat dalam bentuk kata singkat, pokok utama yang memuat mengenai pengalaman, tindakan, orang dan pembicara.¹⁰¹

c. Tahap Penganalisisan Data

Penganalisisan data dilakukan oleh peneliti, dan selanjutnya peneliti menafsirkan tema penelitian tersebut sesuai dengan tafsir para

¹⁰¹ *Ibid, hlm. 129*

ahli yang telah diambil.¹⁰² Dalam penelitian kualitatif, pengolahan data tidak harus semua data sudah terkumpul, atau menunggu semua data telah selesai. Melainkan data sementara boleh dikumpulkan, sehingga peneliti dapat menganalisis data secara bertahap. Karena hal tersebut memudahkan peneliti untuk menggali informasi baru lagi di lapangan dan dapat dikembangkan kembali oleh peneliti, sehingga data yang didapat lebih relevan.

¹⁰² Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 166 – 184